

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1. Pertumbuhan Perusahaan

2.1.1.1. Definisi Pertumbuhan Perusahaan

Menurut (Evelin dan Vhanny, 2021) menyatakan, “pertumbuhan perusahaan adalah perbandingan total aset yang dimiliki perusahaan dengan tahun sebelumnya.”

Menurut (Indriawati, 2018) dalam (Jessica dan Yuliani, 2021) menyatakan, “Pertumbuhan Perusahaan (Company Growth) merupakan seberapa jauh perusahaan dapat menempatkan diri dalam perekonomian secara keseluruhan pada suatu lingkup industri tertentu.”

Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset perusahaan dimana pertumbuhan aset yang baik dalam suatu perusahaan disebut juga dengan perusahaan yang mampu untuk mengelola sumber daya dalam menghasilkan laba agar bisa menambah aset yang telah dimiliki (Insani, Indrayono, & Herlisnawati, 2017) dalam (Nurhayati, Eka & Ariawan, 2021).

2.1.1.2. Teori Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan yang baik akan mencerminkan perkembangan perusahaan yang baik pula. Menurut sudut pandang investor perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang baik akan menghasilkan tingkat pengembalian (rate of return) yang baik dari investasi yang dilakukannya ke perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan oleh para investor. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi akan diminati sahamnya oleh para investor (Nurhayati, Eka & Ariawan, 2021).

Apabila jumlah total aset meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang positif. Begitu pula sebaliknya apabila total aset mengalami penurunan maka perusahaan sedang dalam kondisi yang tidak baik. (Evelin dan Vhanny, 2021)

Menurut (Faizal dan Astrid, 2021), pertumbuhan perusahaan merupakan rasio yang menggambarkan presentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan pencapaian suatu kepentingan sebelumnya dan dapat dimanfaatkan sebagai harapan untuk pertumbuhan di masa mendatang. Jika pertumbuhan perusahaan positif dan berkembang, hal itu menunjukkan nilai perusahaan yang besar dan merupakan asumsi bagi pemilik organisasi.

Pertumbuhan perusahaan menurut (Evelin dan Vhanny, 2021) diukur dengan selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya. Pengukuran perubahan total aktiva dapat di persentasekan.

Rumusnya yaitu:

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Asset } t - \text{Total Asset } t - 1}{\text{Total Asset } t - 1}$$

2.1.2. Ukuran Perusahaan

2.1.2.1. Definisi Ukuran Perusahaan

Menurut (Dewi dan Wirajaya, 2013) dalam (Catur dan Riani, 2019), “ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi.”

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Sedangkan perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil dan laba yang rendah (Eka, 2010; Utami, dkk, 2015) dalam (Catur dan Riani, 2019).

2.1.2.2. Teori Ukuran Perusahaan

Ukuran suatu perusahaan akan menentukan tingkat kemudahan untuk memasuki pasar modal. Terdaftarinya perusahaan dalam pasar modal akan memudahkan perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor dan

menjalankan operasional perusahaan. Investor akan menganggap ukuran perusahaan yang besar adalah perusahaan yang sudah bertumbuh dan mempunyai tingkat kinerja baik. Apabila jumlah penjualan perusahaan meningkat dari tahun ke tahun maka nilai perusahaan terkait juga bertumbuh (Jessica dan Yuliani, 2021).

Pengukuran ukuran perusahaan menurut (Catur dan Riani, 2019) dapat diukur dengan logaritma natural dari total asset. Rumusnya yaitu:

$$\text{Size} = \text{Ln of Total Assets}$$

2.1.3. Struktur Aset

2.1.3.1. Definisi Struktur Aset

“Struktur Aset adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang diharapkan agar dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang.” (Weston & Copeland, 2010) dalam (Febri, Suhendro dan Endang, 2021).

Menurut (Jusup, 2011; Dwi, 2017) dalam (Mita, 2018), Aset adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Aset bisa saja berasal dari pemilik perusahaan yang disebut modal (ekuitas), dan bisa juga berasal dari pinjaman dari luar perusahaan yang disebut kewajiban.

2.1.3.2. Teori Struktur Aset

Menurut (Mawikere dan Rate, 2015) dalam (Mita, 2018), “Struktur aktiva menggambarkan besarnya aktiva yang dapat dijamin perusahaan ketika perusahaan melakukan pinjaman kepada kreditor. Struktur aktiva merupakan proporsi aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan”.

Menurut (Windi Novianti, 2013) menyatakan, struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan bagi investor agar perusahaan dapat bertanggung jawab untuk mengganti investasinya seorang investor.

Menurut (Weston & Copeland, 2010) dalam (Febri, Suhendro dan Endang, 2021), “Perusahaan yang struktur asetnya baik pasti memiliki aset yang besar.

Struktur aset merupakan rasio yang membandingkan antara aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan”.

Komposisi aktiva tetap menentukan nilai perusahaan tertentu. Sebagian besar perusahaan dengan keuangan yang stabil memiliki nilai investasi yang tinggi dalam hal aktiva tetap. Ketika aktiva tersebut dimanfaatkan secara optimal oleh staff yang kompeten, hal ini akan meningkatkan return perusahaan dan akhirnya berpengaruh pada pertumbuhan nilai perusahaan (Dwi, 2017) yang mengutip Nyamasege et.al, (2014) dalam (Mita, 2018).

Struktur Aset menurut (Siti, Endang dan Purnama, 2021), dapat diukur dengan perbandingan total asset tetap dengan total aset. Rumusnya yaitu:

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.4. Nilai Perusahaan

2.1.4.1. Definisi Nilai Perusahaan

“Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham dibentuk oleh permintaan dan penawaran dipasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.” (Harmono, 2014) dalam (Nurhayati, Eka dan Ariawan, 2021)

Menurut (Faizal dan Astrid, 2021), “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan juga didefinisikan sebagai nilai pasar.”

2.1.4.2. Teori Nilai Perusahaan

Menurut (Windi Novianti, 2013) menyatakan, Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan price to book value.

Price to book value yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan.

Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. (Brigham; Prasetyorini, 2013) dalam Nurhayati, Eka dan Ariawan, 2021).

Menurut (Mita, 2018) menyatakan, meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan dari setiap perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka akan diikuti pula oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan memberikan gambaran kepada manajemen mengenai persepsi investor mengenai kinerja masa lalu dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Secara normatif tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka pemilik perusahaan akan lebih makmur. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Pada penelitian ini rumus nilai perusahaan menggunakan Price to Book Value (PBV). Menurut (Faizal dan Astrid, 2021) rumus PBV adalah sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Nilai buku saham dapat dihitung:

$$\text{Nilai Buku Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.1.5. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Siti, Endang, dan Purnama (2021) Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan	Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aset dan Nilai Perusahaan Metode penelitian ini adalah model regresi linear berganda.	Parsial 1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 5. struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aset, Nilai Perusahaan	Profitabilitas, Struktur Modal
2	Febri, Suhendro, dan Endang (2021) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Nilai Perusahaan Teknik analisis data menggunakan	Parsial 1. profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Nilai Perusahaan	Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		analisis regresi linear berganda.	4. ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan 5. struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan Simultan profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.		
3	Zahra, Ikin, dan Maya (2019) Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif.	Parsial 1. struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 2. ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 3. pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 4. profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Simultan	Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan	Struktur Modal, Profitabilitas

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.		
4	Catur dan Riani (2019) Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran dan Nilai Perusahaan Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linear berganda.	Parsial 1. struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Simultan struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran dan Nilai Perusahaan	Struktur Modal
5	Mita Tegar Pribadi (2018) Pengaruh Struktur Aset,	Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas	Parsial 1. Struktur Aset berpengaruh positif dan signifikan	Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan	Likuiditas, Profitabilitas

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia	dan Nilai Perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.	<p>terhadap nilai perusahaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan 3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. <p>Simultan</p> <p>Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.</p>		
6	Ni Made, Ida Bagus, dan Henny (2016) Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek	Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan menggunakan teknik analisis moderated regression analysis	Parsial <ol style="list-style-type: none"> 1. kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan 2. pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 	Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan	Kepemilikan Manajerial

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi)		3. struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 4. struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. 5. struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan		
7	Evelin dan Vhanny (2021) Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda	Parsial 1. struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 2. pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan	struktur modal

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>Simultan</p> <p>struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.</p>		
8	<p>Nurhayati, Eka, dan Ariawan (2021)</p> <p>Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan</p> <p>Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda</p>	<p>Parsial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan <p>Simultan</p> <p>pertumbuhan perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan</p>	<p>Struktur Modal</p>
9	<p>Idris dan Mayar (2021)</p> <p>Pengaruh Opini Audit, Kebijakan Hutang, Dan Pertumbuhan Perusahaan</p>	<p>Opini Audit, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan</p>	<p>Parsial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. opini audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Kebijakan hutang berpengaruh 	<p>Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan</p>	<p>Opini Audit, Kebijakan Hutang</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Terhadap Nilai Perusahaan	Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda	signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan		
10	<p>Penelitian Jessica dan Yuliani (2021)</p> <p>Pengaruh Return On Assets, Debt to Assets Ratio dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>Return On Assets, Debt to Assets Ratio, Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Dividend Payout Ratio, Institutional Ownership, Tangible Asset, Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan</p> <p>Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda</p>	<p>Parsial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. return on asset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. debt to asset ratio berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. current ratio berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, 4. tangible asset memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 5. firm size tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan 6. dividend payout ratio tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, 7. institutional ownership tidak memiliki 	Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan	Return On Assets, Debt to Assets Ratio, Current Ratio, Dividend Payout Ratio, Institutional Ownership, Tangible Asset

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>pengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>8. company growth tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>		
11	<p>Faizal dan Astrid (2021)</p> <p>Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020)</p>	<p>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan</p> <p>Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel.</p>	<p>Parsial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. current ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 2. debt to equity ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. return on asset berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 4. pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 	<p>Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan</p>	<p>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset,</p>
12	<p>Putu Indah dan Nyoman Abundanti (2014)</p> <p>Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage</p>	<p>Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan</p> <p>penelitian ini menggunakan</p>	<p>Parsial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas 	<p>Pertumbuhan Perusahaan, Nilai Perusahaan</p>	<p>Leverage, Profitabilitas</p>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	teknik analisis jalur	<ol style="list-style-type: none"> 2. pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 3. leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas 4. leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan 5. profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 		
13	<p>Agus dan Juniarti (2021)</p> <p>The Effect of Tax Avoidance, Company Size, Asset Structure and Profitability On Firm Value in Manufacturing Companies On The Stock Exchange in 2014-2018</p>	<p>Tax Avoidance, Company Size, Asset Structure, Profitability and Firm Value</p> <p>Penelitian ini menggunakan penelitian kausal.</p>	<p>Parsial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pengaruh positif signifikan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan 2. pengaruh positif signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan 3. pengaruh positif signifikan struktur aset terhadap nilai perusahaan 	Company Size, Asset Structure Firm Value	Tax Avoidance, Profitability

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			4. pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 5. pengaruh negatif profitabilitas terhadap nilai perusahaan		
14	Mario. Deni, Eka dan Lambok (2021) The Effect Of Firm Size And Total Assets Turnover (Tato) On Firm Value Mediated By Profitability In Wholesale And Retail Sector Companies	Firm Size, Total Assets Turnover (Tato), Firm Value and Profitability Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda	Parsial 1. ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 2. TATO berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. 5. TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 6. Profitabilitas mampu memediasi ukuran perusahaan	Firm Size, Firm Value	Total Assets Turnover (Tato), Profitability

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			terhadap nilai perusahaan 7. Profitabilitas tidak mampu memediasi TATO pada nilai perusahaan		
15	Ni Luh Putu dan Ni Luh Gede (2021) Effect of Return on Assets and Company Growth on Company Value (A Case Study of Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange)	Return on Assets and Company Growth, Company Value Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda	Parsial 1. profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2. pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Company Growth, Company Value	Return on Assets
16	Penelitian Setiadharna dan Machali (2017) The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable	Asset Structure, Firm Size, Firm Value, Capital Structure Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur	Parsial 1. Ada pengaruh langsung struktur aset terhadap nilai perusahaan 2. Tidak ada pengaruh tidak langsung struktur aset terhadap nilai perusahaan 3. Tidak ada pengaruh langsung ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. 4. Tidak ada pengaruh tidak	Asset Structure, Firm Size, Firm Value	Capital Structure

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>langsung ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>5. Struktur modal sebagai variabel intervening tidak memiliki berpengaruh pada nilai perusahaan dan tidak dapat memediasi variabel asset struktur dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.</p>		
17	<p>Penelitian Wardi, Anwar dan Prihat (2020)</p> <p>The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period</p>	<p>Profitability, Company Size, Company Growth, Firm Value, Capital Structure</p> <p>Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur</p>	<p>1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.</p> <p>2. Ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan struktur modal.</p> <p>3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.</p> <p>4. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>5. Ukuran perusahaan dan</p>	Company Size, Company Growth, Firm Value	Profitability, Capital Structure

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p> <p>6. Profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan melalui struktur modal.</p>		

2.2 Kerangka Pemikiran

Ada beberapa hal yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur asset. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan adanya pertumbuhan terhadap asset perusahaan. Aset merupakan harta bagi perusahaan. Dalam meningkatkan nilai perusahaan, suatu perusahaan harus mempertahankan kestabilan aktiva yang mereka miliki setiap tahunnya. Peningkatan asset setiap tahunnya akan menghasilkan pertumbuhan perusahaan yang baik. Sehingga tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi dapat mendorong nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin rendah juga kemungkinan meningkatnya nilai perusahaan. Tingkat nilai perusahaan yang positif akan menarik perhatian para

investor untuk berinvestasi di perusahaan. Sehingga perusahaan harus mempertahankan tingkat pertumbuhan perusahaan agar nilai perusahaan tidak terjadi penurunan.

Disisi tingkat pertumbuhan perusahaan, ada ukuran perusahaan yang ikut mendorong pada tingkat nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan yang sudah bertumbuh dan mempunyai tingkat kinerja yang baik. Ukuran suatu perusahaan akan menentukan tingkat kemudahan untuk memasuki pasar modal. Apabila jumlah penjualan perusahaan meningkat dari tahun ke tahun maka nilai perusahaan terkait juga bertumbuh. Semakin tinggi ukuran suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut. Kebalikannya, semakin kecil nilai ukuran suatu perusahaan, semakin kecil juga nilai perusahaan tersebut.

Selain ukuran perusahaan, ada struktur asset yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, aset dibagi menjadi 2 yaitu aset tetap dan aset lancar. Struktur aset digunakan untuk mengetahui seberapa besar aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Dan untuk mengetahui apakah aset tersebut efektif atau tidak, apakah aset tetap yang dialokasikan perusahaan sudah tepat, berlebih, atau kurang. Para investor akan tertarik dengan perusahaan yang memiliki aset tetap yang stabil. Sehingga pengawasan terhadap aset tetap harus dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mendapatkan nilai perusahaan yang baik. Semakin tinggi angka struktur aset tersebut maka semakin tinggi juga nilai suatu perusahaan. Jika bisa mengelola, maka aset tersebut bisa meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi jika aset yang ada

tidak bisa dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan, maka kemungkinan kecil kemungkinan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2.2.1 Hubungan Pertumbuhan Perusahaan dengan Nilai Perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Menurut penelitian Faizal dan Astrid (2021) variable pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti dengan adanya peningkatan pada pertumbuhan perusahaan maka berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Tetapi hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Idris dan Mayar (2021) yang menyatakan bahwa variable pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya ini berarti tinggi rendahnya pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan memiliki pengaruh yang kecil sehingga belum mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2.2.2 Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan menurut Siti, Endang, dan Purnama (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya hal ini, ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami pertumbuhan yang baik.

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jessica dan Yuliani (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap

nilai perusahaan. Maka artinya bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak memengaruhi kinerja suatu perusahaan dalam proses operasionalnya.

2.2.3 Hubungan Struktur Aset dengan Nilai Perusahaan.

Selain pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan, struktur aset juga merupakan faktor penentu dalam nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan Febri, Suhendro, dan Endang (2021) menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya hal ini, struktur aset menentukan nilai perusahaan sampai batas yang tinggi.

Tetapi hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti, Endang, dan Purnama (2021) yang menyatakan bahwa struktur aset tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya, jika suatu perusahaan memiliki aset yang besar maka semakin kecil juga manajemen perusahaan membutuhkan modal sehingga tidak mempengaruhi pada nilai perusahaan.

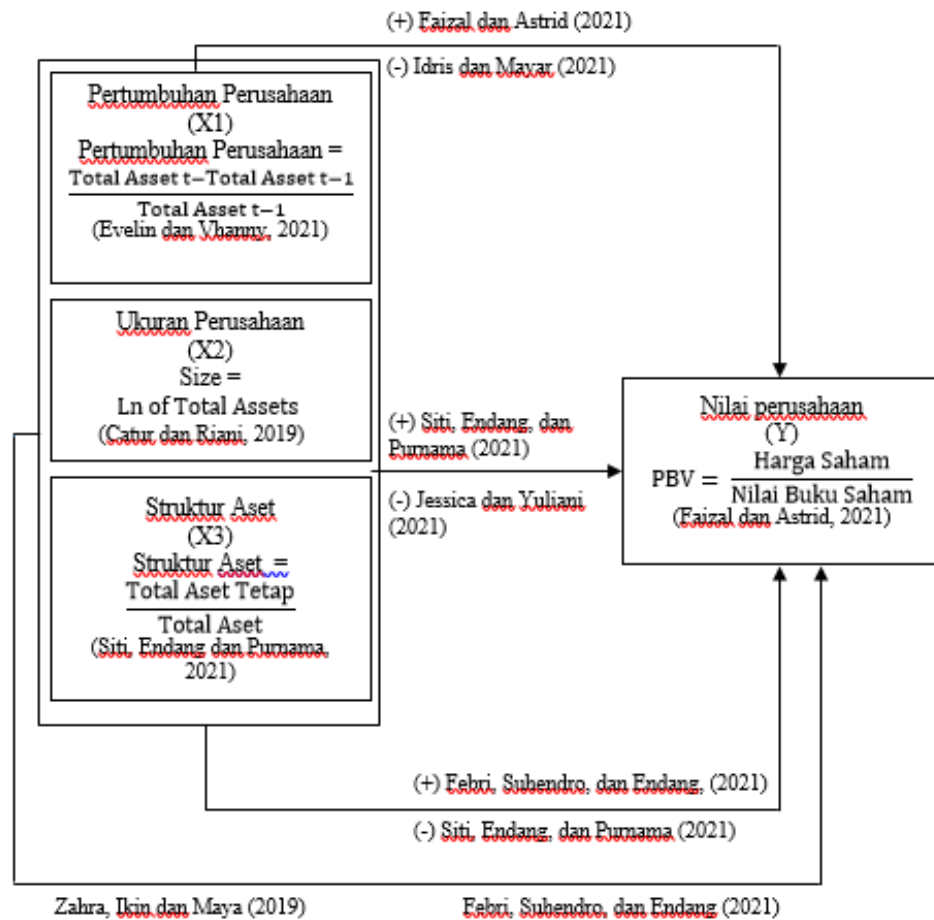
2.2.4 Hubungan Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dengan Nilai Perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Evelin dan Vhanny, 2021) menyatakan bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Untuk mencapai nilai perusahaan yang baik, maka perusahaan wajib untuk meningkatkan kestabilan asset setiap tahunnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Zahra, Ikin dan Maya, 2019) menyatakan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Febri, Suhendro, dan Endang, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Untuk mencapai nilai perusahaan yang baik, maka perusahaan wajib untuk meningkatkan kestabilan asset, dan pengawasan terhadap aset tetap.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka berikut ini adalah paradigma penelitian yang dibuat oleh penulis.



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan, “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.”

Berdasarkan kesimpulan dari kajian pustaka dan kerangka pemikiran diatas, maka berikut ini merupakan hipotesis atau jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian:

- H1 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Tercatat di BEI 2017-2021.
- H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Tercatat di BEI 2017-2021.
- H3 : Struktur Aset berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Tercatat di BEI 2017-2021.
- H4 : Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Tercatat di BEI 2017-2021.